

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “ Pengembalian Tanah Aset Desa Yang Menjadi Hak Milik Pribadi Di Desa Saniyan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan tanah aset Desa Sabiyan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan menurut Permendagri Nomor 4 tahun 2007 dan Bagaimana upaya hukum yang dapat di lakukan oleh pemerintah Desa Sabiyan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan untuk mengembalikan tanah aset desa yang menjadi hak milik pribadi

Penelitiann ini menggunakan metode penelitian berupa pendekatan penelitian yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian yaitu deskriptif analitis. Data primer di peroleh dari hasil wawancara yang di lakukan di Desa Sabiyan Kecamatan bangkalan Kabupaten Bangkalan serta data PTSL 2019 yang di keluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangkalan, sedangkan data sekunder berupa buku-buku atau literature dan peraturan perundang-undangan mengenai pertanaha, hasil penelitian terdahulu, artikel, dokumen-dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi lapangan dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peralihan tanah aset desa sabiyan yang menjadi hak milik pribadi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam permendagri nomor 4 tahun 2007 sehingga upaya hukum yang dapat di lakukan oleh pemerintah Desa Sabiyan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan dengan melakukan mediasi dan jalur litigasi.

Dari Hal tersebut di atas, dapat di simpulkan bahwa terdapat kesalahan secara administrasi dan yuridis mengenai peralihan tanah aset Desa Sabiyan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan karena tidak sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci : Tanah Aset Desa, Hak Milik Pribadi, Peralihan.

ABSTRACT

The study entitled "restructurization of village assets which is private property in saniyan village district of bangakaln" and how legal efforts can be made by the sabiyan village district of bangkalan on domestic government regulation number 4 in 2007 and how order to recover the village's asset land which belongs to private property

This research used a research method of empirical legal studies research approach with the research specification is analytic and descriptive . Primary data was obtained from interviews conducted in the village of sabiyan distict bangakaln and PTSL 2019 materials published by the national development agency of bangkalan, while secondary data was books or literature and regulatory regulations on land, early research articles, other documents. The data-collection techniques used were field studies and document studies. Data analysis techniques using qualitative data analysis.

Research and litigation show that the liquidation of the property in the village of sabiyan on private property is not consistent with permendagri number 4 on 2007 and With legal efforts being made by the sabiyan village district bangakan by mediating and litigation pathways

From the above, it can be concluded that there was a judiciary and judiciary error regarding the liquidation of the land assets of the village of sabiyan district Bangkalan.

Keywords : village asset land, privat rights, transitions.